

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di berbagai belahan dunia saat ini sedang marak-maraknya wabah corona virus. Corona virus itu sendiri adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan hingga berat. Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat (Herliandry, 2020). Corona virus diseases 2019 (covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari (Dewi, 2020). (Amalia and Sa, 2020)

Sejak merebaknya pandemic yang disebabkan oleh virus corona di Indonesia, banyak cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah penyebarannya. Salah satunya adalah melalui surat edarah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) tentang pencegahan penyebaran corona virus disease covid-19 (covid-19) di kembaga pendidikan. Melalui surat edaran tersebut pihak Kemendikbud memberikan instruksi kepada lembaga pendidikan untuk menyelenggarakan pembelajarn jarak jauh dan menyarankan peserta didik untuk belajar dari rumah masing-masing (Firman, 2020). Pandemi Covid-19 telah memaksa system pendidikan melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Peristiwa ini rentang bagi peserta didik di derah 3T (Tersepan, Teluar dan Tertinggal) kareba berpotensi kehilangan hak belajarnya.

Pembelajaran jarak jauh dengan berbagai bentuknya, baik daring (offline) yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, maupun luring (offline) sudah berjalan satu semester lebih sejak pandemic covid-19. Akhirnya, system pendidikan jarak jauh dikembangkan sebagai pilihan utama untuk melanjutkan kegiatan belajar mengajar di tengah pandemic. Adanya wabah virus corona ini menghambat kegiatan belajar mengajar yang biasanya berlangsung secara tatap muka. Kendala begitu, pandemic ini mampu mengakselerasi pendidikan 4.0. (Ke-sd-an et al. 1907)

Era revolusi industry 4.0 memiliki kebutuhan utama yakni mencapai penguasaan terhadap materi literasi terpadu dan numerasi. Dalam memaksimalkan penguasaan

tersebut perlu dibuat sebuah terobosan dibinag pendidikan, salah satunya program Merdeka Belajar/Kampus Merdeka. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul, bermoral dan beretika (Suhartoyo dkk, 2020). Mereka belajar sendiri memiliki esensi bahwa peserta didik nantinya akan memiliki kebebasan dalam berpikir baik secara individu maupun kelompok, sehingga di masa mendatang dapat melahirkan peserta didik yang unggul, kritis, kreatif, kolaboratif, inovatif serta partisipasi.

Harapannya dengan adanya program merdeka belajar akan ada keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran akan semakin meningkat (Siregar dkk, 2020). Kebijakan program Merdeka Belajar tidak hanya dicanangkan pada tingkat pendidikan dasar saja, namun juga dicanangkan untuk tingkat perguruan tinggi. Program merdeka belajar untuk tingkat perguruan tinggi diberi nama Kampus Merdeka Belajar. Dalam program kampus merdeka belajar terdapat berbagai macam kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh para mahasiswa, salah satu contoh kegiatannya yakni program Kampus Mengajar. Program Kampus mengajar sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi dan diharapkan mampu membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran selama masa pandemic.

Program Kampus mengajar secara sederhana dapat dimenegrti untuk memberikan mahasiswa mempraktikan teori yang mereka dapat untuk melakukan elaborasi dan memecahkan masalah pendidikan yang ada di daerah 3T (Terdepan, Terluar dan Tertinggal) serta sekolah- sekolah dasar yang terakreditasi C. Masalah yang dihadapi dari sekolah-sekolah tersebut sangat beragam mulai dari adaptasi teknologi, administrasi hingga ke pembelajaran literasi dan numerasi. Sehingga mampu memecahkan masalah pendidikan yang ada khususnya yang dihadapi selama masa pandemic ini. Sedangkan untuk mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai masalah di dunia pendidikan dan mampu meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan masalah khususnya dalam dunia pendidikan di tingkat sekolah dasar.

## **B. Tujuan**

Adapun tujuan dari program kampus mengajar ini ialah untuk:

- a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan.
- b. Kampus mengajar menghadirkan mahasiswa yang ditugaskan untuk membantu proses pembelajaran pada satuan pendidikan setingkat sekolah dasar.
- c. Memberikan kesempatan belajar optimal kepada semua peserta didik pada jenjang SD dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemic.
- d. Mahasiswa berkontribusi dalam membantu guru melaksanakan pembelajaran baik daring maupun luring, khususnya dalam pembelajaran literasi dan numerasi membantu adaptasi teknologi, proses administrasi dan menejerial sekolah serta menjadi duta perubahan perilaku dimasa pandemic ini.

## **BAB II**

### **ANALISIS SITUASI DAN PERENCAANAAN PROGRAM**

#### **A. Analisis Situasi**

##### **a. Lokasi SDIT Mujahid Setia**

SDIT Mujahid Setia beralamat di JL. Tengku Said Jaafar, Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan terletak di tengah pemukiman yang bisa dikatakan tidak terlalu ramai dengan perjalanan sekolah kesekolahnya ,elewati jalan yang bertanah kuning disertai bebatuan. SDIT Mujahid Setia terletak cukup jauh dari pemukiman yang memiliki penduduk yang padat, tidak memiliki akses jaringan yang baik, sehingga hal ini membuat SDIT Mujahid Setia Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan harus tetap melaksanakan pembelajaran tatap muka di tengah masa pandemic.

##### **b. Visi dan Misi SDIT Mujahid Setia**

###### **a. Visi**

Menjadi sekolah yang islami, berilmu dan sehat.

###### **b. Misi**

1. Menerapkan pendidikan dan pembinaan nilai-nilai islam.
2. Menanamkan aqidah, ibadah dan akhlaqul karimah.
3. Membentuk pribadi yang taat kepada kedua Allah dan Rasuln-Nya dan berbakti kepada orang tua.
4. Mengembangkan pengetahuan dibidang IPTEK bahasa, olaharga dan seni budaya sesuai dengan minat, bakat dan potensi anak.
5. Menjalin kerjasama yang harmonisasi antara warga sekolah dan lingkungan.
6. Meningkatkan mutu pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan generasi yang berakhlak, bermoral, berkarakter, mandiri, kreatif dan peduli sejak dini.
7. Berwawasan seimbang dan menyeluruh.

##### **c. Kurikulum SDIT Mujahid Setia**

SDIT Mujahid Setia telah menerapkan kurikulum 2013 untuk setiap jenjang kelas, mulai dari kelas 1 hingga kelas 6. Walaupun dengan keterbatasan jumlah tenaga

pendidik, peserta didik serta sarana dan prasarana yang tersedia SDIT Mujahid Setia sudah menerapkan kurikulum 2013 dan tidak lagi memakai kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

**d. Jumlah Siswa dan Rombongan Belajar**

SDIT Mujahid Setia memiliki 6 rombongan belajar dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel 2.1 Rombongan Belajar SDIT Mujahid Setia*

No	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1	Kelas 1	L	4	7
		P	3	
2	Kelas 2	L	1	5
		P	4	
3	Kelas 3	L	1	3
		P	2	
4	Kelas 4	L	5	8
		P	3	
5	Kelas 5	L	5	8
		P	3	
6	Kelas 6	L	8	9
		P	1	

**e. Kondisi Fisik SDIT Mujahid Setia**

SDIT Mujahid Setia Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan merupakan salah satu SD dengan luas bangunan yang sempit di Kabupaten Pelalawan dibandingkan SD lain pada umumnya. Terbatasnya lahan dan bangunan menjadikan salah satu sebab SD ini masuk dalam kategori belum terakreditasi diluar jumlah siswa yang sedikit. Rincian sarana dan prasarana di SDIT Mujahid Setia adalah sebagai berikut:

*Tabel 2.2 Sarana Prasarana SDIT Mujahid Setia*

No	Sarana Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kantor	1
	a. Ruang Kepala Sekolah	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Ruang Wakasek</li> <li>c. Ruang Guru</li> <li>d. Ruang Tata Usaha</li> <li>e. Ruang BK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-</li> <li>1</li> <li>-</li> <li>-</li> </ul>
2	Ruang Belajar <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ruang Kelas Teori <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang Kelas 1</li> <li>2. Ruang Kelas 2</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>3. Ruang Kelas 3</li> <li>4. Ruang kelas 4</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>5. Ruang Kelas 5</li> <li>6. Ruang Kelas 6</li> <li>b. Ruang Perpustakaan</li> <li>c. Ruang Lab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1</li> <li>1</li> <li>-</li> </ul>
3	Ruang Penunjang <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Lobby</li> <li>b. Mushola</li> <li>c. KM/WC</li> <li>d. Kantin</li> <li>e. Sanggar</li> <li>f. Gudang</li> <li>g. UKS</li> <li>h. Tempat Parkir</li> <li>i. Dapur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-</li> <li>1</li> <li>2</li> <li>-</li> <li>-</li> <li>-</li> <li>-</li> <li>1</li> <li>1</li> </ul>

**f. Potensi Peserta Didik dan Guru**

Potensi siswa yang ada di SDIT Mujahid Setia Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan sangat beragam, ada yang termasuk dalam kategori sangat baik, cukup baik hingga ada beberapa siswa yang kurang berkembang potensinya. Tetapi sebisa mungkin kesenjangan potensi ini tertutupi dalam proses transfer ilmu yang dilakukan sehingga output yang didapatkan adalah siswa berprestasi dan mampu bersaing dengan lulusan dari sekolah-sekolah lain.

Tidak banyak guru yang ada di SDIT Mujahid Setia Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan, dan masih ada guru yang belum linear dengan tugasnya, namun beberapa guru memiliki potensi yang baik dan guru-guru lain yang belum linear bidang keilmuan dan tugasnya akan terus berkembang menjadi lebih baik. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan mendidik siswa baik dalam bidang akademik dan non akademik.

## **B. Rencana Program dan Kegiatan**

Melalui program Kampus mengajar Angkatan 2, mahasiswa memiliki kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam membantu kegiatan belajar, membantu adaptasi teknologi dan membantu administrasi sekolah dan guru. Adapun penjelasan dari masing-masing kegiatan tersebut, yakni sebagai berikut:

- a. Kegiatan Mengajar
  - a) Mengidentifikasi materi ajar sesuai kemampuan mahasiswa dan kebutuhan sekolah.
  - b) Membuat konsep pembelajaran yang interaktif dan disertai games yang edukatif bagi siswa serta memasukan nilai-nilai Pelajar Profil Pancasila kedalam pembelajaran dalam bentuk RPP.
  - c) Memberikan materi pelajaran secara daring maupun luring berdasarkan buku tema.
  - d) Melakukan penilaian hasil ujian siswa dan penerimaan rapor.
  - e) Membantu guru dalam membimbing siswa yang memiliki perhatian khusus.
  - f) Membuat media pembelajaran.
  - g) Melakukan pendampingan siswa terhadap protokol kesehatan.
- b. Membantu Adaptasi Teknologi

- a) Membantu siswa dalam persiapan menghadapi ANBK (Assesmen Nasional Berbasis Komputer).
  - b) Membantu penerapan system pembelajaran 4.0 yang berbasis teknologi. Misalnya, membuat media pembelajaran dengan video yang menarik.
- c. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru
- a) Membuat pojok baca untuk memudahkan anak-anak meningkatkan numerasi dan literasi.
  - b) Membantu akreditasi sekolah.
  - c) Membantu dalam membuat soal UAS sekolah
  - d) Menjadi pengawas ujian akhir sekolah siswa kelas 6

***Tabel 2.3 Rincian Kegiatan Kampus Mengajar***

<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Traget/Sasaran</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>
Observasi, penerjunan dan koordinasi	Observasi, penerjunan dan koordinasi	Minggu Ke-1
Membantu mengajar	Siswa	Minggu Ke-2
Membantu proses pembelajaran dikelas, membantu kegiatan administrasi yang diperlukan sekolah	Mahasiswa	Minggu Ke-3
Membuar RPP untuk KBM minggu selanjutnya	Mahasiswa	Minggu Ke-4
Membuat RPP, membantu siswa tentang literasi melalui penanaman minat baca siswa	Siswa	Minggu 2-5
Membuat RPP, mengajak dan mengajarkan siswa utuk menjalankan perintah agama (Aqidah dan Fiqih)	Siswa	Minggu Ke-6



Meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitar melalui program menanam bersama dan bersih-bersih lingkungan	Seluruh siswa	Minggu ke-6 dan 7
Membantu meningkatkan numerasi siswa kelas 6 dengan bermain dan belajar menggunakan media yang ada di lingkungan sekitar	Siswa kelas 6	Minggu Ke-8 dan 9
Membantu siswa dalam persiapan ANBK, membantu pembuatan media sederhana dari bahan bekas dan bahan – bahan yang mudah di dapat atau media video yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran	Guru Kelas	Minggu Ke-10 - 12
Mengidentifikasi tingkat adaptasi siswa terhadap strategi dan metode yang telah divariasi	Siswa dan Guru	Minggu Ke 13 – 15
Membantu siswa dalam mengamalkan nilai-nilai pancasila pada saat di luar sekolah baik di lingkungan rumah maupun di lingkungan sekitar	Siswa	Minggu ke 16 - 19
Penyusunan Laporan Akhir Program Kampus Mengajar	Mahasiswa	Minggu ke-20

## **BAB III**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 2 terdiri dari kegiatan persiapan yang dilakukan mulai dari pembekalan, penerjunan, observasi dan perencanaan program

##### **1. Pembekalan**

Persiapan yang pertama kali dilakukan oleh mahasiswa program Kampus mengajar angkatan 2 adalah mengikuti pembekalan yang dilaksanakan oleh Kemendikbudristek pada tanggal 23 – 30 Juli 2021. Disini mahasiswa-mahasiswa yang dinyatakan lolos seleksi program Kampus Mengajar angkatan 2 diberikan materi seputar tentang keguruan dan pendidikan. Selain itu mahasiswa juga diberikan motivasi dan tata cara penggunaan bahasa melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan berbagai strategi dan metode untuk membantu memudahkan proses pembelajaran.

Selain itu pemateri memberikan masukan, kritik dan saran serta tanya jawab dengan mahasiswa peserta Kampus mengajar. Penyampaian tugas-tugas pokok mahasiswa yang harus dilakukan ketika terjun dan memulaiprogram Kampus mengajar juga turut disampaikan dalam kesempatan ini. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengetahui tentang dunia pendidikan di Indonesia khussunya untuk tingkat sekolah dasar oleh narasumber-narasumber yang kompeten. Meskipun pembekalan ini dilakukan secara virtual dan daring tetapi ilmu dan pesan-pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh mahasiswa dan cukup menjadi bekal sebelum melaksanakan kegiatan.

##### **2. Penerjunan**

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 2 Agustus 2021 dan 4 Agustus 2021. Penerjunan diawali dengan melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota dan sekolah dasar tempat pelaksanaan program. Langkah koordinasi meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan menjalin komunikasi awal dengan dinas pendidikan kabupaten/kota.

- b. Mahasiswa melakukan lapor diri dan menyerahkan surat tugas belmawa dan surat tugas dari perguruan tinggi ke Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
- c. Dinas Pendidikan membuat surat tugas untuk mahasiswa ke sekolah sasaran.
- d. Mahasiswa mengunggah foto kegiatan di aplikasi MBKm sebagai bukti lapor diri mahasiswa kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
- e. Koordinasi dengan sekolah dasar mahasiswa melakukan lapor diri kepada Kepala Sekolah dan Guru Pamong serta menyerahkan surat tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, salinan surat tugas dari Direktorat Belmawa dan surat tugas dari Perguruan Tinggi.

### **3. Observasi**

Observasi awal dilakukan selama tiga hari mulai dari hari Rabu sampai dengan hari Jum'at (4-13 Agustus 2021) dari pukul 08.00-11.00 WIB. Observasi ini dilakukan di beberapa kelas, lingkungan sekolah dan kepada beberapa orang tua murid yang digunakan untuk subjek dan objek observasi.

Kegiatan observasi yang dilakukan meliputi kegiatan pengamatan dan pemusatan perhatian dalam suatu objek (dalam hal ini berupa, peserta didik, guru, lingkungan sekolah, orang tua murid dan proses pembelajaran). Adapun jenis observasi yang dilakukan adalah:

- a. Observasi Partisipan, yaitu suatu proses pengamatan bagian dalam yang dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang di observasi.
- b. Observasi Non Partisipan, yaitu observasi tidak ikut dalam kehidupan orang yang di observasi dan hanya sebagai pengamat saja.

Data observasi awalnya diperoleh dari Kepala Sekolah melalui interview dan wawancara selanjutnya dilakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Adapun hasil yang diperoleh dari observasi awal yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan metode konvensional dimana guru menerangkan dan murid menerima penjelasan dari guru.
- b. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru dan cenderung menumbulkan komunikasi searah.

- c. Untuk pembelajaran berbasis proyek dan pengelompokkan jarang dilakukan mengingat jumlah peserta didik yang sangat minim.
- d. Jumlah guru dan tenaga pengajar ada 3 orang dimana setiap guru memegang 2 kelas. Hal ini mengakibatkan beberapa mata pelajaran di luar tema (seperti: Pendidikan Agama Islam, Penjas, dan Budaya Melayu, Matematika) tidak memiliki guru pengampu.

#### **4. Perencanaan Program**

Dalam kegiatan ini, dilajukan penyusunan rancangan kegiatan yakni sebagai berikut:

- a. Mahasiswa menyusun rancangan kegiatan selama penugasan berdasarkan hasil observasi sekolah mengenai kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan, metode yang akan diterapkan dan model pembelajaran yang akan diterapkan, kelengkapan administrasi pembelajaran dan kegiatan adaptasi teknologi mahasiswa kepada guru dan siswa.
- b. Mahasiswa mengkonsultasikan rancangan kegiatan pada Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
- c. Mahasiswa meminta persetujuan rancangan kegiatan pada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
- d. Mahasiswa meminta persetujuan rancangan kegiatan kepada Kepala Sekolah dan Guru Pembimbing/Pamong.

#### **B. Pelaksanaan Program**

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan Kampus mengajar yang dilaksanakan selama kegiatan kampus mengajar di SDIT Mujahid Setia, pada umumnya seluruh program berjalan dengan baik dan lancar. Pelaksanaan kegiatan Kampus mengajar dibahas secara detail, sebagai berikut:

##### **1. Kampus Mengajar**

Pada dasarnya peran mahasiswa disini tidak menggantikan guru namun berkolaborasi bersama guru untuk mendapatkan metode yang tepat untuk membuat siswa nyaman dalam belajar dan mengerti ditengah masa pandemic ini. Namun kondisi di SDIT Mujahid Setia yang kekurangan guru membuat kami sebagai mahasiswa harus turut

serta melakukan pengajaran. Dimana secara bergantian dengan guru sesuai arahan dari guru pamong dan guru-guru yang ada di SDIT Mujahid Setia mahasiswa berkesempatan melakukan praktik mengajar di kelas yang telah ditentukan, dan kelas tempat saya mengajar yaitu kelas 6.

**Tabel 3.1 Jadwal Pelajaran Kelas 6**

<b>Waktu</b>	<b>Senin</b>	<b>Selasa</b>	<b>Rabu</b>	<b>Kamis</b>	<b>Jum'at</b>
07:30-08.45	Hafalan Iqro dan Al-Qur'an	Hafalan Iqro dan Al-Qur'an	Hafalan Iqro dan Al-Qur'an	Hafalan Iqro dan Al-Qur'an	Muhadarroh, Hafalan Iqro dan Al-Qur'an
	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
09.00-11.00	Tema	PJOK	Fiqih	Aqidah	Tema
	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
11.30-12.00	Tema	Tema	Tema	Tema	Tema
12.00-Selesai	Sholat	Sholat	Sholat	Sholat	

## **2. Membantu Adaptasi Teknologi**

- a. Memantau siswa dalam persiapan menghadapi ANBK (Assesmen Nasional Berbasis Komputer)

Assesmen Nasional adalah program evaluasi yang diselenggarakan oleh Kemendikbud untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan memotret input, proses dan output pembelajaran diseluruh satuan pendidikan. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan dari pukul 07.30-09.30. Mahasiswa mengajari siswa kelas 6 dalam penggunaan computer sebagai persiapan ANBK yang akan dilakukan ketika mereka kelas 6.

- b. Membantu penerapan system pembelajaran 4.0 yang berbasis teknologi

Tidak banyak yang bisa dilakukan mahasiswa dalam penggunaan aplikasi pembelajaran daring. Hal ini disebabkan kondisi yang tidak memungkinkan.

### **3. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru**

Ada beberapa kegiatan yang kami lakukan dalam membantu administrasi sekolah dan guru dalam program Kampus mengajar angkatan 2 kali ini diantaranya adalah:

- a. Pembuatan beberapa soal penilaian akhir semester
- b. Pendataan kondisi fisik bangunan dan infentaris sekolah
- c. Pengawasan pelaksanaan ujian akhir semester
- d. Pembuatan absensi untuk mahasiswa
- e. Penilaian terhadap siswa dalam beberapa kesempatan (seperti: ulangan, latihan, ujian dan kegiatan belajar lainnya).

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program**

Menjalani kegiatan dalam program Kampus mengajar sebenarnya bukan menggantikan peran guru melainkan lebih menjadi partner guru untuk menemukan solusi dari masalah pendidikan yang dialami selama masa pandemic, tetapi dalam kenyataan sekolah penempatan, kani SDIT Mujahid Setia sangat membutuhkan bantuan tenaga pendidik, dalam hal ini kami bertugas menggantikan guru. Hal ini membuat program Kampus mengajar yang kami laksanakan mirip seperti PPL (Praktik Perkuliahan Lapangan).

Setelah melaksanakan kegiatan Kampus mengajar, mahasiswa sedikit banyak mampu mengevaluasi hasil kinerjanya. Dengan bantuan dalam mengisi kelas dan menggantikan guru menggunakan strategi dan metode-metode yang beragam mampu memunculkan dan meningkatkan semangat belajar siswa. Selain itu siswa sangat antusias dengan beberapa kegiatan yang kami lakukan. Diantaranya adalah:

1. Meningkatkan minat baca dan kemampuana literasi melalui gerakan membaca buku setiap pagi.
2. Aksi peduli lingkungan sekitar.
3. Membuat permainan terkait literasi dan numerasi (seperti: baca puisi, menyusun kata)

Selain itu bebrapa guru juga terbantu dengan kehadiran mahasiswa program Kampus mengajar. Mereka merasa terbantu dalam hal mempersiapkan ujian dan peneilaian semester, serta beberapa hal seperti pencapaian siswa terhadap KD dan jadwal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Segi administrasi dan adaptasi juga menjadi salah satu tugas dalam program Kampus Mengajar kali ini. Beberapa guru telah

mendapatkan bantuan secara langsung mengenai adaptasi teknologi dengan pengenalan berbagai aplikasi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran kedepannya. Dalam hal administrasi mahasiswa kampus mengajar juga dilibatkan dalam pendataan infrastruktur sekolah, serta membantu beberapa guru dalam pembuatan soal penilaian akhir semester. Gury menjadi sangat terbantu dengan beberapa hal yang telah dilakukan mahasiswa dalam program Kampus mengajar.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, mahasiswa dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam program Kampus mengajar yang dilaksanakan di SDIT Mujahid Setia, adalah:

#### 1. Faktor Pendukung Program Kampus Mengajar

- a. Guru-guru yang terbuka mengenai masalah yang dihadapi sehingga membuat mahasiswa mengerti apa yang harus dilakukan kedepannya.
- b. Dosen pembimbing lapangan yang selalu memonitor dan mengevaluasi setiap kegiatan yang dilakukan serta memberikan masukan yang membangun.
- c. Siswa-siswa yang memiliki semangat yang tinggi dan siap menerima perubahan-perubahan yang sifatnya baik.
- d. Lingkungan yang ramah dan menerima kedatangan mahasiswa program Kampus mengajar.

#### 2. Faktor Penghambat Program Kampus Mengajar

- a. Kurangnya minat siswa dan kemampuan awal mereka terkait literasi dan numerasi.
- b. Minimnya jumlah guru yang ada di sekolah, sehingga beberapa anak tertinggal terkait literasi dan numerasi.
- c. Kebiasaan siswa yang sering diajar menggunakan metode konvensional.
- d. Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran dan kemampuan nalara beberapa siswa yang masih rendah.
- e. Kemampuan dan kecepatan siswa dalam menangkap pelajaran yang berbeda dan beragam.
- f. Adanya beberapa siswa yang memiliki keterlambatan dalam perkembangan kognitif dan afektifnya.

Beberapa kesulitan, tantangan dan hambatan dalam program Kampus mengajar dapat diatasi dengan baik. Hal ini dikarenakan bimbingan dari beberapa orang guru, kepala sekolah dan dosen pembimbing lapangan yang senantiasa memberikan arahan, saran dan kritik yang membangun. Mahasiswa telah berusaha semaksimal mungkin untuk mengoptimalkan kemampuannya dalam melaksanakan Program Kampus Mengajar.

#### **D. Rekomendasi dan Usulan Perbaikan**

Dalam pelaksanaan program Kampus mengajar ada beberapa hal yang dapat menjadi hambatan. Tentu hal-hal yang telah disebutkan diatas harus diperbaiki untuk meningkatkan kualitas sekolah.

Salah satu hal terpenting dan masalah yang harus diperbaiki adalah akses jaringan seluler. Jaringan seluler menjadi hal yang sangat penting dalam era teknologi sekarang ini. Jika, jaringana tersedia dapat membantu komunikasi sekolah dengan pihak luar sekolah dengan peserta didik dan dapat membantu gutu lebih inovatif dalam menggunakan media pembelajaran berbasis online.

Selain itu keterlambatan perkemabnagn siswa di beberapa kelas juga harus menjadi pusat perhatian. Sebaiknya guru memberikan perhatian khusus terhadap siswa-siswa yang demikian agar mampu mengejar ketertinggalan dari siswa lainnya. Selama dua bulan terakhir mahasiswa juga melakukan hal yang demikian. Namun butuh estimasi waktu yang lebih lama dari yang diperkirakan. Akan menjadi lebih sulit apabila kasus seperti ini dibairkan, siswa akan sulit berkembang untuk tahap-tahap selanjutnya.

Sedangkan untuk kemampuan siswa dalam bidang matematika atau numerasi, ini menjadi salah satu kasus yang umum. Mahasiswa telah mencoba melakukan pendampingan dan kegiatan pembelajaran yang intens, hasilnya sedikit demi sedikit kemampuan siswa terasah dengan baik. Untuk kedepannya, perbaikan dengan menggunakan metode-metode belajar yang menarik dalam pembelajaran matematika dinilai efisien dalam mengatasi kasus ini.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kebijakan social distancing sekaligus physical distancing dianggap dapat mereduksi penyebaran covid-19. Seiring dengan kebijakn itu, pemerintah mendorong semua elemen pendidikan agar dapat mengaktifkan kelas secara daring meskipun secara fisik sekolah telah tutup sementara. Penutupan sekolah kemudian menjadi salah satu langkah mitigasu yang dianggap paling efektif untuk mereduksi penyebaran virus pada anak-anak. Meskipun demikian, secara langsung dan tidak langsung tentu berdampak pada kegiatan belajar mengajar. pandemic covid-19 menjadikan seseorang harus menjauh dari kerumunan.

Program Kampus Mengajar Angkatn 2 memiliki tujuan utama, yakni memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajr di Sekolah Dasar sekitar Desa/Koa tempat tinggalnya. Selain itu, Program ini untuk meningkatkan kompetensi baik softskills maupun hardskills agar lebih siap dan relevan dengankebutuhan zaman pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

#### **B. Saran**

Untuk meningkatkan keberhasilan mahasiswa dalam Program Kampus Mengajar yang diselenggarakan kedepannya, maka kami ingin menyampaikan saran sebagai umpan balik bagi pihak sekolah:

##### **1. Pihak Sekolah**

- a. Membuat pagar sekolah agar fasilitas terjaga dan anak-anak aman
- b. Membuat RPP untuk kegiatan adaptasi teknologi
- c. Menyediakan dan memperbanyak media pembelajarn dalam proses pembelajaran
- d. Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 mengaharapkan agar pihak sekolah membrikan bimbingan sebaik-baiknya kepada mahasiswa kampus mengajar anagkatan selanjutnya

##### **2. Saran bagi Mahasiswa**

- a. Memanfaatkan pengalaman yang diperoleh dari program Kampus mengajar dengan sebaik-baiknya dan sebagai bekal untuk mengajar atau hidup di masyarakat di waktu yang akan datang.
- b. Mahasiswa hendaknya mampu memanfaatkan waktu semaksimal mungkin untuk menganalisis dan merumuskan program-program kerja sehingga tepat sasaran.
- c. Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu yang dimiliki untuk kemajuan bangsa baik di dunia pendidikan atau di masyarakat.
- d. Mahasiswa diharapkan mampu memanajemen waktu, sikap dan tindakan untuk meningkatkan kompetensi diri.

## DAFTAR PUSTAKA

Amalia, Andina, and Nurus Sa'adah. 2020. "Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia." *Jurnal Psikologi* 13 (2): 214–25.  
<https://doi.org/10.35760/psi.2020.v13i2.3572>.

Ke-sd-an, Jurnal Pendidikan, Aan Widiyono, Saidatul Irfana, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, Universitas Islam, Nahdlatul Ulama, and Merdeka Belajar. 2021. "Implementasi Merdeka Belajar Melalui Kampus Mengajar Perintis Di Sekolah Dasar." *Metodik Didaktik : Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 16 (2): 102–7. <https://doi.org/10.17509/md.v16i2.30125>.

## LAMPIRAN

### 1. Rencana Program dan Kegiatan

#### A. Kegiatan Mengajar

- 1) Mengidentifikasi materi ajar sesuai kemampuan mahasiswa dan kebutuhan sekolah
- 2) Membuat konsep pembelajaran yang interaktif dan disertai games yang edukatif bagi siswa serta memasukkan nilai-nilai pelajar profil pancasila kedalam pembelajaran bentuk RPP
- 3) Memberikan materi pelajaran secara daring maupun luring
- 4) Melakukan penilaian hasil ujian siswa
- 5) Membantu guru membimbing siswa yang memiliki perhatian khusus
- 6) Membuat media pembelajaran

#### B. Membantu Adaptasi Teknologi

- 1) Membantu siswa dalam persiapan menghadapi ANBK (Assesmen Nasional Berbasis Komputer)
- 2) Membantu penerapan system pembelajaran 4.0 yang berbasis teknologi. Misalnya, penggunaan aplikasi dalam pembelajaran daring

#### C. Membantu Administrasi Sekolah

- 1) Membuat pojok baca
- 2) Menjadi pengawas ujian
- 3) Membantu sekolah mengikuti akreditasi sekolah

### 2. Kegiatan Mingguan

#### Lampiran 1. Kegiatan Minggu Ke-1 Program Kampus Mengajar Angkatan 2 Tahun 2021

No	Nama/Bentuk Kegiatan	Hari/Tanggal Pelaksanaan	Tujuan	Pihak yang Terlibat
1.	Kunjungan ke Dinas Pendidikan Pangkalan KINCI Kabupaten Pelalawan	Senin, 2 Agustus 2021	Penyerahan surat tugas dari Kementerian dan	Mahasiswa KM Kabupaten Pelalawan

			pengambilan surat pengantar dari Dinas Pendidikan Kabupaten Pelalawan	
2.	Kunjungan ke kediaman kepala sekolah SDIT Mujahid Setia	Senin, 2 Agustus 2021	Penyerahan surat pengantar dari SDinas Pendidikan Kabupaten Pelalawan	Mahasiswa KM dan Kepala Sekolah SDIT Mujahid Setia
3.	Kunjungan pertama ke SDIT Mujahid Setia	Senin, 2 Agustus 2021	Pengenalan kepada guru dan lingkungan sekitar SDIT Mujahid Setia	Mahasiswa KM dan Gguru SDIT Mujahid Setia
4.	Diskusi Permasalahan pendidikan yang ada di SDIT Mujahid Setia	Selasa, 3 Agustus 2021	Menentukan program dan tindak lanjut kegiatan Kampus Mengajar	Mahasiswa KM dan Guru SDIT Mujahid Setia
5.	Observasi dan pendampingan pembelajaran di kelas 6	Rabu, 4 Agustus 2021	Mengetahui kemampuan siswa dalam hal literasi dan numerasi	Mahasiswa KM, guru dan siswa SDIT Mujahid Setia
6.	Pendampingan pembelajaran di kelas 6	Kamis, 5 Agustus 2021	Mengetahui kendala perkembangan	Mahasiswa KM, guru dan siswa SDIT

			peserta didik di kelas tinggi	Mujahid Setia
7.	Rapat dengan Kepala Sekolah dan Guru	Senin, 8 Agustus 2021	Menentukan guru paong	Mahasiswa KM dan Kepala Sekolah

### Lampiran 2. Kegiatan Kampus Mengajar

Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Observasi, penerjunan dan koordinasi	Minggu ke-1
Membantu mengajar	Minggu ke-2
Membantu proses pembelajaran di kelas, membantu kegiatan administrasi yang diperlukan sekolah	Minggu ke-3
Membuat RPP untuk KBM minggu selanjutnya	Minggu ke-4
Membuat RPP, membantu siswa tentang literasi melalui penanaman minat baca siswa	Minggu 2-5
Membuat RPP, mengajak dan mengajarkan siswa untuk menjalankan perintah agama (Aqidah, fiqih)	Minggu ke-6, 7
Membantu meningkatkan numerasi siswa kelas 6 dengan bermain dan belajar menggunakan media yang ada di lingkungan sekitar	Minggu ke-8,9
Membantu siswa dalam persiapan ANBK, membantu pembuatan media sederhana dari bahan bekas dan bahan-bahan yang mudah di dapat atau media video yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran	Minggu ke 10 - 12
Mengidentifikasi tingkat adaptasi siswa terhadap strategi dan metode yang telah divariasi	Minggu ke 13 - 15
Membantu peserta didik dalam mengamalkan nilai-nilai pancasila pda saat di luar sekolah baik dilingkungan rumah maupun di lingkungan sekitar	Minggu ke- 16 – 19

Penyusunan Laporan Akhir Program Kampus Mengajar	Minggu ke 20
--	--------------

### 3. Hasil Pelaksanaan Program

#### A. Mengajar

- a) Terbentuknya guru dalam mengajar siswa kelas 1-6 di SDIT Mujahid Setia
- b) Terciptanya pembelajaran yang efektif, interaktif dan efisien
- c) Terciptanya Program Literasi dan Numerasi yang menjadi program lanjutan kedepan

#### B. Membantu Adaptasi Teknologi

- a) Keterampilan siswa kelas 5 dalam menggunakan laptop saat persiapan ANBK

#### C. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

- a) Terbentuknya tugas guru dalam administrasi
- b) Terbentuknya guru dalam persiapan akreditasi
- c) Terbentuknya guru dalam persiapan ANBK
- d) Terbentuknya guru dalam pembuatan RPP
- e) Terciptanya protokol kesehatan di SDIT Mujahid Setia

### 4. Dokumentasi Kegiatan

Lapor diri dan penyampaian surat tugas ke Dinas Pendidikan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.



*Gambar 1 Kunjungan ke Dinas Pendidikan*



*Gambar 2 Foto Bareng Dengan Dinas Pendidikan*



**Gambar 3 Pertemuan Dengan Kepala Sekolah SDIT Mujahid Setia**



**Gambar 4 Foto Bareng Guru SDIT Mujahid Setia dan Guru Pamong**



**Gambar 5 Membantu Adminstrasi dan Adaptasi Teknologi**



**Gambar 1 Kegiatan Merapikan Perpustakaan**





*Gambar 7 Kegiatan Mengajar Literasi dan Numerasi*



*Gambar 8 Kegiatan Muhaddaroh*



*Gambar 9 Kegiatan Gotong Royong*



*Gambar 10 Kegiatan Olahraga dan Senam Pagi*



***Gambar11 Kegiatan Apel Pagi (Menjelaskan Protokol Kesehatan)***



***Gambar 12 Kegiatan Makan Bersama dengan Guru-guru***